

**PENGEMBANGAN KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK
(IMPLEMENTASI MODEL VARIABEL DAN INDIKATOR)
DI KAWASAN WISATA PESISIR GUNUNG KIDUL DIY**

ABSTRAK

Tujuan penelitian tahun kedua ini adalah mengembangkan Kebijakan Sekolah Ramah Anak di kawasan wisata pesisir Gunungkidul dan mengimplementasikan kebijakan Sekolah Ramah Anak di kawasan wisata pesisir Gunungkidul

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dirancang untuk melakukan analisis kebijakan pendidikan. Penelitian ini fokus pada daerah wisata pesisir Gunungkidul merupakan wilayah yang rentan dengan berbagai macam kekerasan karena adanya perubahan budaya dari masyarakat nelayan dan pertanian kepada masyarakat wisata. Data dikumpulkan dengan observasi, FGD dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses analisis kebijakan pendidikan untuk perumusan kebijakan dan program SRA di tingkat satuan pendidikan dapat dilakukan oleh sekolah dengan menggerakkan seluruh stakeholder sekolah dalam mengembangkan sekolah ramah anak. Orang tua, tokoh masyarakat, guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah serta dinas pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan SRA. Dalam manajemen berbasis sekolah menuntut sekolah untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam pendidikan anak di sekolah. Orang tua dan masyarakat membutuhkan kerjasama sinergis untuk SRA. Implementasi kebijakan dan program sekolah ramah anak sebagaimana tertuang dalam Permen PPPA nomor 8 tahun 2014 memerlukan regulasi dari pemerintah daerah kabupaten/kota dan dinas pendidikan kemudian sekolah mengembangkan kebijakan dan program yang kontekstual dan dapat menjawab masalah-masalah yang benar terjadi di sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.

Kata Kunci: Sekolah Ramah Anak; Pesisir; Wisata; Gunungkidul.